

Peningkatan Pemahaman Bahasa, Budaya, Agama Islam Indonesia dalam KKN (Kuliah Kerja Nyata) Internasional di Negara Thailand

Izaz Vito Adyuta, Nabel Ba Ramadani Ansori, George As'ad Haibatullah El Masnany, Shafiyah Tamala Yunfa, Shofi Robiatul Izza, Zuhrotun Navisa, Maulidiana Rahmah, Nihalun Nada

Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia

Email: 05050522048@student.uinsby.ac.id, 05040421093@student.uinsby.ac.id, 05050622042@student.uinsby.ac.id, 05010322022@student.uinsby.ac.id, 05020222077@student.uinsby.ac.id, 05040122164@student.uinsby.ac.id, 05020322047@student.uinsby.ac.id, 05020522033@studrnt.uinsby.ac.id.

Article History:

Received: Juni 22, 2024;

Revised: Juli 06, 2024;

Accepted: Juli 20, 2024;

Publish: Juli 22, 2024

Keywords: KKN, Language, Culture, Islamic Religion, Indonesia.

Abstract: *Improving the quality of society with KKN (Real Work Lecture) is a program for students in carrying out the Tridarma of higher education. This research aims to improve the understanding of language, culture and Islamic religion to the Thai people, which in this case is teaching students in schools in the Songkla region, Pattani, Yala, South Thailand. Students participate in teaching language, culture and Islamic religion in the Student Outbont Mobility program to increase understanding for Thai students to get to know about Indonesia. The main goal of this program is for Thai students to get to know and understand about Indonesian language, culture, and Islamic religion which later they will continue to study in Indonesia.*

Abstrak: Peningkatan kualitas masyarakat dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu program bagi mahasiswa dalam menjalankan Tridarma perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman bahasa, budaya serta agama Islam kepada masyarakat Thailand yang dalam hal ini adalah mengajar para siswa di sekolah yang ada di wilayah Songkla, Pattani, Yala, Thailand Selatan. Mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar bahasa, budaya dan agama islam dalam program Student Outbont Mobility untuk meningkatkan pemahaman bagi siswa-siswi Thailand supaya mengenal tentang Indonesia. Tujuan utama dari program ini adalah supaya siswa-siswi Thailand dapat mengenal serta memahami tentang bahasa, budaya, serta agama islam Indonesia yang nantinya mereka akan melanjutkan belajar di negara Indonesia.

Kata Kunci: KKN, Bahasa, Budaya, Agama Islam, Indonesia.

1. PENDAHULUAN

KKN merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata. Ini adalah salah satu mata kuliah di perguruan tinggi di Indonesia yang mengharuskan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di luar kampus sebagai bagian dari kurikulum mereka. Kegiatan KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari di kampus untuk membantu masyarakat sekitar. (Fauzi et al., 2023)

Pada tanggal 29 Mei 2024. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel memberangkatkan beberapa mahasiswanya untuk mengikuti program Student Outbond Mobility menuju negara Thailand. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel bekerja sama dengan Al Hidayah Wakaf Foudasion dalam kegiatan ini. Kegiatan ini serupa dengan KKN yakni bentuk pengabdian

masyarakat dalam bentuk pendidikan. Dimana para mahasiswa ditugaskan untuk mengajar di beberapa sekolah yang ada di negara Thailand tepatnya bagian selatan yang meliputi daerah Pattani, Yala, Songkla, negara Thailand. Nantinya mahasiswa akan disebar menuju ke dalam beberapa sekolah di tiga wilayah tersebut untuk mengajarkan budaya dan bahasa Indonesia. (Sulaeman et al., 2017)

Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat dibagi menjadi beberapa aspek utama yang meliputi pengabdian masyarakat dengan Memberikan kontribusi nyata dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, maupun infrastruktur. Serta pendidikan karakter dan kepemimpinan dengan mengembangkan sikap, nilai-nilai, dan keterampilan sosial yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang baik dalam masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa belajar untuk bertanggung jawab, bekerja sama, dan memimpin dengan integritas. (Damayanti, 2023)

Disamping itu juga pendidikan berbasis masyarakat dengan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di perguruan tinggi untuk memecahkan masalah nyata di masyarakat. Juga dengan peningkatan kesadaran sosial mendorong mahasiswa untuk memahami dan menghargai keberagaman serta kondisi sosial yang ada di masyarakat Indonesia. Ini membantu mereka mengembangkan empati dan kepedulian terhadap masalah-masalah sosial. Serta pengembangan kemampuan dan pengetahuan dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan praktis, memperdalam pemahaman teoritis, dan mengeksplorasi aplikasi ilmu pengetahuan dalam konteks nyata di lapangan. (Fauzi et al., 2023)

Pemilihan negara Thailand sebagai negara tujuan adalah dirasa sangat tepat sekali mengingat keadaan budaya serta kondisi masyarakat yang sangat berbeda dengan negara Indonesia. Oleh karena itu maka dengan mengajarkan budaya Indonesia terutama dalam bidang bahasa, mengingat bahasa yang berbeda dan kemampuan berbahasa Indonesia masyarakat Thailand yang masih sangat minim sekali. Dengan adanya program ini menjadikan tambahan pengetahuan berbahasa Indonesia masyarakat di negara Thailand. (Peserta et al., 2020) Bukan tanpa alasan mengapa program ini dilaksanakan, karena memang banyak murid-murid di negara Thailand yang melanjutkan pendidikan di negara Indonesia. Dengan diadakan program ini para murid yang akan belajar di negara Indonesia akan sedikit banyak tahu mengenai budaya dan bahasa Indonesia. Juga faktor penduduk di negara Thailand tepatnya di bagian selatan yang masih banyak ditemui masyarakat yang

beragama islam. Meskipun jumlahnya yang tidak sebanyak agama budha di negara tersebut.(Paulus, 2005)

Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, diharapkan bahwa mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman berharga secara akademis, tetapi juga secara pribadi dan sosial sebagai bagian dari pendidikan tinggi mereka. Dengan berhasilnya program KKN dan dampak positifnya terhadap masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan citra dan reputasi perguruan tinggi baik di tingkat nasional dan internasional. Secara keseluruhan, harapan setelah KKN adalah terciptanya win-win situation di mana mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga sambil memberikan kontribusi positif yang signifikan bagi masyarakat dan pengembangan daerah tempat KKN dilaksanakan.(Fauzi et al., 2023)

2. METODE

Dalam kegiatan KKN di negara Thailand ini menggunakan metode observasi serta penelitian lapangan yakni pada hari pertama kedatangan di Thailand yaitu pada tanggal 29 Mei 2024. Kami ditempatkan di negara Thailand bagian selatan yang dimana di sana banyak ditemukan masyarakat yang beragama islam.(Fitriani et al., 2021) Serta kami ditempatkan pada sekolah islam yang berada di sana. Pada observasi tersebut didapatkan hasil bahwa yang perlu untuk diajarkan ketika di sana adalah bahasa Indonesia. Dikarenakan para siswa di negara Thailand bagian selatan akan melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Indonesia, sehingga sangat perlu untuk belajar bahasa dan budaya Indonesia.

Dari observasi ini didapati data tentang siapa saja subjek pengabdian, tempat serta lokasi pengabdian. Dengan demikian maka kelompok KKN ini akan disebar menuju sekolah-sekolah yang berada di daerah Thailand selatan untuk mengajar disana. Pembagian tersebut sesuai dengan tabel berikut ini:

Nama Mahasiswa	Tempat Mengajar	Lokasi
Izaz Vito Adyuta	Muslimeen Suksa School	Bangklam, Songkla, Thailand
Nabiel Ba Ramadani Ansori	Muslimeen Suksa School	Bangklam, Songkla, Thailand
George As'ad Haibatullah	Santi Witya Serong School	Pattani, Thailand
Zuhrotun Navisa	Pattanawitaya School	Yala, Thailand
Nihalun Nada	Pattanawitaya School	Yala, Thailand
Shofi Robiatul Izza	Pattanawitaya School	Yala, Thailand
Shafiyah Tamala Yunfa	Pattanawitaya School	Yala, Thailand
Maulidiana Rahmah	Warasansart Lammai School	Yala, Thailand

Tabel 1.

3. HASIL

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan mewujudkan Tridarma perguruan tinggi. Dalam pelaksanaannya terdapat pertimbangan serta riset di lapangan agar semuanya berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan. meskipun juga terdapat resiko bahwa akan program kerja KKN tidak berhasil sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Tujuan KKN adalah mengabdikan kepada masyarakat melalui beberapa program kerja yang telah dirancang sebelumnya. Dengan bekal ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi, maka diharapkan akan bermanfaat bagi masyarakat nantinya. Juga agar perguruan tinggi dikenal oleh masyarakat melalui program KKN ini. Program KKN memberikan dampak positif bagi masyarakat, selain fokus pada bidang akademik, para mahasiswa juga berperan dalam dunia sosial, sebagai bentuk aktualisasi dari apa yang telah dipelajari selama belajar di perguruan tinggi. Dengan adanya program KKN mahasiswa juga memiliki jiwa kepedulian serta memberi kepada masyarakat. (Syardiansah, 2019)

Dalam KKN ini bertujuan untuk mengenalkan budaya dan bahasa Indonesia kepada para siswa yang berada di negara Thailand bagian selatan. Karena mayoritas masyarakat di negara Thailand bagian selatan adalah beragama islam, sehingga ketika ingin belajar tentang ilmu agama mereka mengirim anak-anak mereka menuju negara yang penduduk islamnya sangat banyak seperti negara Indonesia dan Malaysia. Oleh karena itu sangat perlu diajarkan tentang bahasa Indonesia untuk menunjang proses belajar ketika akan melanjutkan pendidikannya di negara Indonesia. (Farfan et al., 2023)

Mempelajari bahasa Indonesia bagi orang non-Indonesia sangatlah sulit terutama bagi masyarakat Thailand yang dimana kehariannya mereka hanya menggunakan bahasa dan tulisan Thailand. Ketika dihadapkan dengan bahasa Indonesia mereka akan sedikit kesulitan karena tidak terbiasa dengan bahasa asing. Memang maklum mengapa masyarakat Thailand tidak terbiasa dengan bahasa asing, karena Thailand adalah negara yang tidak pernah dijajah sama sekali oleh bangsa asing. (Khudi & Anugrah, 2013) Dengan program mengajar di Thailand harapannya akan menjadi sebuah kegiatan yang dapat mengenalkan serta menambah wawasan mereka tentang budaya dan bahasa Indonesia. Serta menjadikan bahasa dan budaya Indonesia lebih dikenal lagi di kancah Internasional. Sehingga mendorong orang asing untuk belajar tentang indonesia dan supaya mereka tertarik untuk mengunjungi negara Indonesia, entah untuk belajar maupun pariwisata.

Program Kerja Mengajar Bahasa Indonesia

Seperti yang telah disebutkan di atas bahwa program ini bertujuan untuk mengajarkan budaya dan bahasa Indonesia di negara Thailand. Beberapa anak di tugaskan untuk mengajar di beberapa sekolah yang berada di Thailand bagian selatan mulai dari wilayah Songkla, Yala, Pattani, semuanya disebar ke sekolah-sekolah tersebut untuk menjadi tenaga pengajar di sana. Selain mengajar juga saling belajar akan budaya antar dua negara yang sangat berbeda. Selama mengajar kami belajar banyak hal. (Daimun, 2019) Mulai mempelajari bahasa Thailand karena sebelum mengajar bahasa Indonesia para pengajar harus mempelajari bahasa Thailand terlebih dahulu supaya ketika menjelaskan para murid paham dengan apa yang dimaksud. (Mubin & Aryanto, 2024)

Para murid sangat senang terhadap pelajaran bahasa Indonesia, terlebih lagi yang mengajar adalah orang dari Indonesia langsung. Mereka sangat antusias terhadap pelajaran yang diberikan sewaktu kami mengajar disana. Meskipun logat serta pengucapan yang berbeda, akan tetapi hal tersebut adalah sangat wajar dikarenakan memang mereka terbiasa dengan bahasa Thailand. Meskipun mereka juga belajar menulis huruf alfabet karena keseharian mereka adalah menggunakan huruf Thai ketika belajar dan keseharian. (Larlen, 2020) Mereka sangat semangat ketika belajar dikarenakan sebagian dari mereka ingin meneruskan belajar di negara Indonesia setelah menyelesaikan sekolah di sana. Banyak murid dari Thailand yang juga bersekolah atau kuliah di Indonesia. Dikarenakan di Indonesia adalah negara yang mayoritas beragama Islam serta biaya hidup yang hampir sama dengan negara Thailand.



Gambar 1. Rapat berama dewan guru sekolah di Thailand.



Gambar 1. Suasana kelas saat mengajar.

Program Kerja Mengajar Al-Qur'an

Selain mengajar bahasa dan budaya Indonesia, kami juga mengajar tentang keagamaan di sana. Mengingat daerah Thailand selatan yang sudah banyak masyarakat yang beragama islam menjadikan kami juga mengajar keagamaan di sana. Kami yang notabeneanya berasal dari negara Indonesia dan kampus islam, maka ketika di sana juga diminta untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada para siswa yang ada di sana.(Agus Salim Syukran, 2019) Karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup umat islam serta sumber ajaran agama islam.(Agustina et al., 2020) Dengan mempelajari Al-Qur'an umat islam akan semakin paham terhadap ajarannya, serta memang suatu kewajiban bagi seseorang yang beragama islam untuk belajar dan mengajarkan ilmu tentang Al-Qur'an. Terutama kepada anak-anak usia dini sehingga akan mengerti tentang agamanya.(Adhiguna & Bramastia, 2021)

Itulah mengapa kami beserta teman-teman melakukan kegiatan mengajar Al-Qur'an kepada para siswa adalah supaya mereka mengetahui cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Karena tidak boleh sembarangan dalam membaca Al-Qur'an.(Pranata et al., 2023) Ada kaidah-kaidah yang berlaku ketika membacanya yang sering disebut dengan ilmu tajwid.(Agustina et al., 2020) Kami mengajar dengan bekal yang sudah dipelajari di Indonesia, dan belajar Al-Quran di manapun tempatnya pasti sama yakni adalah membenarkan bacaan supaya sesuai dengan ilmu tajwidnya.(Hidayati, 2021)



Gambar 3. Mengajar Al-Qur'an.

Program Kerja Mengajar Budaya

Selain program kerja di atas, kami juga bertukar dan mengajarkan tentang budaya Indonesia kepada para siswa di Thailand. Meskipun terletak di kawasan Asia Tenggara, Indonesia dan Thailand memiliki kultur budaya yang sangat berbeda. (Zaman et al., 2023) Banyak keragaman dari kedua negara. Oleh karena itu kunjungan kami ke negara Thailand juga membawa tugas untuk mengenalkan budaya Indonesia yang sangat beragam. (Supiyah et al., 2021) Masyarakat Thailand sebenarnya sudah sangat mengenal tentang budaya Indonesia, entah itu dari media sosial atau pernah pergi langsung ke negara Indonesia.

Budaya Indonesia yang sangat banyak dan beragam membuat warga negara lain termasuk Thailand ingin mempelajarinya. Terbukti mereka sangat antusias untuk belajar tentang budaya Indonesia. Mulai dari membuat batik, menyanyikan lagu Indonesia serta ingin sekali memakan masakan Indonesia yang terkenal sangat lezat di dunia. Ketika kami di Thailand mengajarkan para siswa tentang menggambar batik khas Indonesia. Mereka senang terhadap corak dan motif batik dari negara Indonesia yang sangat beragam. Bukan hanya itu mereka juga berhasil membuat pola tersebut hampir sama dengan yang ada di Indonesia. Selain membuat batik kami juga mengajarkan beberapa lagu Indonesia dan tarian Indonesia kepada para siswa yang ada di negara Thailand. Mereka melakukan pentas seni yang ditujukan untuk mempertunjukkan budaya Thailand dan Indonesia, sebagai tanda kecintaan mereka terhadap budaya Indonesia. (Panae, 2019)



Gambar 4. Para siswa membuat batik.



Gambar 5. Pentas seni budaya Indonesia dan Thailand.

4. KESIMPULAN

Program KKN Internasional melalui program Student Outbond Mobility yang diadakan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Ampel yang berkerja sama dengan Al Hidayah Wakaf Foundation mengirimkan beberapa mahasiswa ke negara Thailand yang bertujuan untuk mengajar tentang bahasa, agama dan budaya Indonesia. Semua telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak kepada para siswa yang berada di negara Thailand. Program yang diadakan di tiga tempat yakni wilayah Songkla, Pattani, Yala, Thailand selatan ini telah menjalankan seluruh program kerja secara maksimal di tempat penugasan masing-masing.

Yang pertama adalah mengajarkan bahasa Indonesia. Dengan demikian diharapkan para siswa yang bersekolah di negara Thailand diharapkan mendapatkan pengetahuan tentang bahasa Indonesia. Agar nantinya jika mereka ingin bersekolah dan melanjutkan pendidikan di negara Indonesia, mereka dapat dengan mudah memahami bahasa ketika mereka di Indonesia.

Yang kedua adalah mengajarkan ilmu Al-Qur'an. Melihat faktor agama di negara Thailand selatan yang banyak dihuni oleh masyarakat beragama islam, maka perlu untuk belajar mengenai Al-Qur'an dengan baik dan benar. Mengingat Al-Qur'an adalah pedoman hidup umat islam. Oleh karena itu diajarkan tentang ilmu tajwid yakni membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Yang ketiga adalah mengajarkan budaya Indonesia. Sebagai sesama negara di wilayah Asia Tenggara maka hendaknya saling memahami budaya antara satu dengan yang lainnya sehingga tercipta hubungan yang rukun dan saling memahami antara satu dengan yang lainnya. Bukan hanya itu dengan budaya juga kita dapat mengetahui identitas dan ciri dari sebuah bangsa. Sehingga penting mengajarkan budaya Indonesia di negara Thailand.

Pengakuan/Acknowledgement

Terimakasih sebanyak-banyaknya kami sampaikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel yang telah memberikan kesempatan kami untuk berangkat menuju negara Thailand, serta Al Hidayah Wakaf Foundation yang telah menerima kami di negara Thailand, dan juga pihak sekolah tempat kami mengajar selama di sana yakni Muslimeen Suksa School, Santi Witya Sorong School, Pattana Witaya School, Warasansart School

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiguna, B., & Bramastia, B. (2021). Pandangan Al-Qur'an Terhadap Ilmu Pengetahuan Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Sains. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 10(2), 138. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v10i2.57257>
- Agustina, M., Yusro, N., & Bahri, S. (2020). Strategi peningkatan minat menghafal al quran santri di pondok pesantren arrahmah curup. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 1–17. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/749/667>
- Damayanti, R. (2023). The Relevance of Fiqh Siyasa Dauliyah and Religion as Indonesian Soft Power in International Relations. *De Jure: Jurnal Hukum dan Syar'iah*, 15(2), 343–365. <https://doi.org/10.18860/j-fsh.v15i2.23371>
- Farfan, M., Hidayat, R., & Hadi, A. (2023). Pelaksanaan Program Kkn Internasional Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur-Malaysia Cabang Sanggar Belajar Sungai Penchala. ... : *Jurnal Pengabdian Pada ...*, 3(3), 3–12. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/article/view/20158>
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisya, M., & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166. <http://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/safari/article/view/722%0A>
- Hidayati, N. (2021). Teori Pembelajaran Al Qur'an. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir*, 4(1), 29–40. <https://doi.org/10.58518/alfurqan.v4i1.635>
- Larlen. (2020). Efektivitas Metode Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Ditinjau Dari Aspek Penggunaan Media Pembelajaran. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 10(3), 49–56.
- Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Pranata, H., Pasir Pangaraian Riau, I., & Sjech Djamil Djambek Bukit Tinggi, U. M. (2023). PROSES MENGAJAR DALAM AL-QUR'AN (Studi Analisis tentang Allah SWT Sebagai Pendidik Hakiki dan penerapannya dalam pendidikan). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2(1), 24–30. <https://jpion.org/index.php/jpi24Situswebjurnal:https://jpion.org/index.php/jpi>
- Zaman, A. N., Effendi, C., Ridwan, W., & Fahlevi, R. (2023). Diplomasi Budaya Indonesia. *KAIS: Kajian Ilmu Sosial*, 4(1), 1–12.